

BAB III

METODE PENELITIAN

III. 1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variable masing-masing. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positivis. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif sebab analisis penelitian ini berdasarkan teori-teori dan melibatkan aktivitas perhitungan yang hasilnya akan dijabarkan secara numerik atau dalam bentuk angka-angka untuk menjawab rumusan pertanyaan atau masalah penelitian yaitu mengetahui bagaimana hubungan antara *job characteristics* dengan OCB.

III. 2 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan, jenis penelitian ini adalah eksplanatif. Penelitian eksplanatif menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat (Bambang P. dan Lina M. J., 2005, hal. 43).

Berdasarkan manfaat, penelitian ini merupakan penelitian murni, sedangkan berdasarkan dimensi waktu merupakan *cross sectional*, yaitu mengambil satu bagian dari gejala (populasi) dari satu waktu tertentu.

Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan bagaimana hubungan antara *job characteristic* dengan *organizational citizenship behavior*. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan dari dua variabel yang akan diteliti.

III. 3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya, yaitu:

a. Kuesioner

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden, kuesioner diperoleh melalui operasional konsep. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan terbuka dengan pihak yang berkepentingan, untuk memperoleh data pendukung yaitu data sekunder antara lain, latar belakang perusahaan dan data pendukung lainnya yang belum tercakup dalam instrumen kuesioner yang berkaitan dengan *job characteristic* dan *organizational citizenship behaviour*.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak bukan peneliti sendiri. Data penelitian ini tidak sepenuhnya diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, antara lain:

- Jurnal-jurnal
- Buku-buku
- Internet atau website
- Skripsi atau Tesis terdahulu
- Dokumen-dokumen lainnya.

III. 4 Populasi dan Sampel

Unit analisis dari penelitian ini adalah individu yang merupakan karyawan perusahaan PHE ONWJ, yang memiliki profesi sebagai *Team Assistant* atau *Admin Staff*. Unit analisis ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara *job characteristic* dengan *organizational citizenship behavior* pada *team assistants* di PHE ONWJ, yang memiliki *job description* disertai penerapan *job characteristics* yang bervariasi.

Populasi merupakan keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti (Bailey, 1994, hal. 83). Dalam penelitian ini, populasinya adalah karyawan pada perusahaan PHE ONWJ, yang berprofesi sebagai *team assistants* atau *admin staffs*, berjumlah 32 orang dan beroperasi atau bertugas di *onshore* (kantor) Jakarta.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti (Bailey, 1994, hal. 83). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel.

$$\sum \text{Populasi} = \sum \text{Sampel}$$

Dalam penelitian ini, *team assistants* atau *admin staffs* yang ada di PHE ONWJ sejumlah 32 karyawan maka sampel yang diambil adalah sebanyak 32 karyawan, karena jumlah sampel yang ada tidak banyak atau hanya 32 sampel, maka peneliti menggunakan total sampling.

Tabel III.1

Kerangka Sampel

Sumber: HR Department, 2010

No	Nama Departemen	Jumlah Sampel
1	Executive Dept.	1
2	Marine Logistic Performance Dept.	2
3	Commercial & Finance Dept.	2
4	Facilities & Construction Dept.	4
5	Operations Availability Dept.	3
6	Field Operations Dept.	3
7	Drilling and Completion Dept.	2
8	Reservoir and Wells Dept.	4
9	Communication & External Affairs Dept.	2
10	HSE Dept.	2
11	PSCM Dept.	2
12	HR Dept.	2
13	IT&S Dept.	2
14	Legal Dept.	1
TOTAL SAMPEL		32

III.5 Analisis Validitas dan Reliabilitas

III.5.1 Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. (Singarimbun & Effendi, 1989, Hal :122). Reliabilitas juga menunjuk pada pengertian bahwa suatu alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena alat ukur tersebut sudah baik.

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini tergolong dalam homogeneity reliability, yaitu konsistensi hasil-hasil pengukuran antara tiap-tiap indikator oleh indikator lainnya dalam suatu pengukuran. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan alpha cronbach, karena variabel yang digunakan dalam kuesioner berskala bukan nominal (Simamorang, 2002, Hal :77).

III.5.2 Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang akan diukur (Singarimbun & Effendi, 1989, Hal: 122). Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu alat ukur mungkin valid untuk mengukur suatu gejala, namun ketika digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berbeda, alat ukur tadi menjadi tidak valid lagi. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan alat ukur yang berhubungan dengan tujuan penggunaannya. Suatu indikator dari konsep yang abstrak dikatakan valid bila benar-benar mengukur apa yang merupakan menjadi hal yang pokok untuk diukur. Salah satu cara untuk menghitung validitas suatu alat test yaitu dengan melihat daya pembeda item (*item discriminability*). Daya pembeda item adalah metode yang paling tepat digunakan untuk setiap jenis test. Daya pembeda item dalam penelitian ini dilakukan dengan cara : “ *korelasi item-total*”.

Korelasi item-total yaitu konsistensi antara skor item dengan skor secara keseluruhan yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap item dengan skor keseluruhan, yang dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Product Moment Pearson*.

III.6 Teknik Analisis Data

III.6.1 Distribusi Frekuensi

Digunakan untuk mendeskripsikan profil dan gambaran umum demografi seperti jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja serta deskripsi dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan distribusi frekuensi.

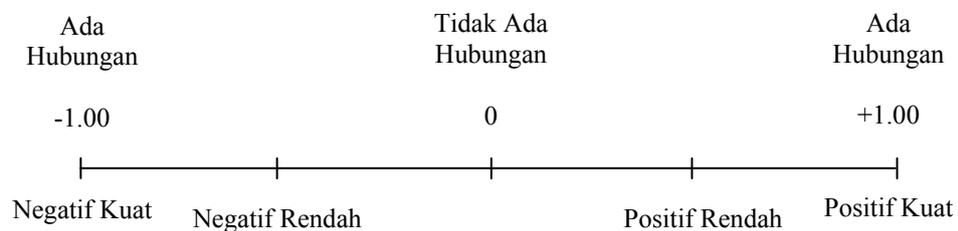
Tujuan penggunaan metode ini adalah mendapatkan angka-angka yang merupakan respon dari variabel-variabel yang berbeda dan dituangkan dalam bentuk persentase (Malhotra, 1996, hal.318). Frekuensi setiap bagian dipresentasikan dalam bentuk persentase dengan tujuan agar lebih memudahkan penulis dalam mengeksplorasi data dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

III.6.2 Analisis Korelasi

Setelah melakukan pengumpulan data hasil penelitian, maka dilakukan analisis data hasil penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh. Penelitian ini menggunakan analisis data bivariat, Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel tak pengaruh (tak bebas).

Dalam penelitian ini uji statistik bivariat menggunakan metode analisis korelasi *Spearman*. Uji koefisien *spearman* digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel yang memiliki skala pengukuran ordinal (Suharsimi Arikunto, 2006. Hal: 278), yaitu melihat kekuatan hubungan antara variabel independen (*Job Characteristics*) dan variabel dependen (*Organizational Citizenship Behaviour*).

Gambar III.1
Skala Kekuatan Hubungan
Sumber: Silalahi, 2009, hal. 375



Nilai batas-batas antara -1.00 hingga +1.00 menunjukkan berbagai derajat hubungan dari sangat lemah hingga sangat kuat. Berikut adalah tabel derajat hubungan berdasarkan koefisien korelasi.

Tabel III.2
Derajat Hubungan Berdasar Nilai Koefisien
Sumber: Silalahi, 2009, hal.. 376

Nilai Koefisien Korelasi	Derajat Koefisien Korelasi
0.81 – 1.00	Asosiasi kuat (<i>perfect relation</i>)
0.61 – 0.80	Asosiasi agak kuat
0.41 – 0.60	Asosiasi moderat (<i>moderat relation</i>)
0.21 – 0.40	Asosiasi agak lemah
0.00 – 0.20	Asosiasi lemah (<i>zero relation</i>)

Berikut adalah tahapan dalam penghitungan koefisien korelasi spearman:

- a. Mengurutkan data dari nilai yang paling kecil sampai nilai yang paling besar.
- b. Membuat peringkat dari nilai yang paling kecil sampai nilai yang paling besar. Untuk data yang mempunyai nilai sama diberikan nilai peringkat rata-rata sama.
- c. Menghitung nilai d (selisih peringkat untuk masing-masing pasangan data).

- d. Menghitung nilai koefisien korelasi spearman, dengan menggunakan persamaan:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi spearman

d = selisih peringkat untuk masing-masing pasangan

n = jumlah pengamatan/observasi

Langkah-langkah pengujian:

1. Menentukan hipotesis penelitian

Dalam menentukan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menguji hipotesis. Hipotesis penelitian ini adalah;

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada hubungan linear antara *job characteristics* dengan OCB atau korelasi peringkat dalam populasi adalah nol)

$H_a : \beta_2 \neq 0$ (ada hubungan linear antara *job characteristics* dengan OCB atau korelasi peringkat dalam populasi tidak sama dengan nol)

2. Menentukan nilai kritis pengujian

Nilai kritis penolakan atau penerimaan H_0 diperoleh dari tabel Z dengan derajat kebebasan $n-1$

3. Menghitung nilai statistik (Z statistik)

$$Z_{hitung} = r_s \sqrt{(n-1)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi spearman

n : Jumlah observasi

4. Membandingkan nilai kritis (nilai Z tabel) dengan nilai statistik
5. Membuat kesimpulan